

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI
KENDARAAN BERMOTOR TANPA SIM DITINJAU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN
(SUATU STUDI DI POLRES ENDE)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memproleh Gelar Sarjana Hukum Pada
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.



**OLEH
CRISTOPER AQUINAS KLODENG**

NIM: 2021111110

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI KENDARAAN
BERMOTOR TANPA SIM DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22
TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
(SUATU STUDI DI POLRES ENDE)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

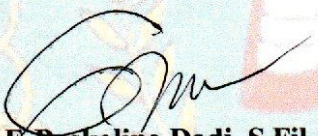
CRISTOPER AQUINAS KLODENG

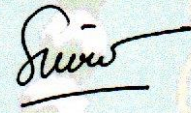
NIM: 2021111110

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum
NUPTK: 274276066113132


Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum
NUPTK: 4533764665230282

Mengetahui

Dekan

Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora
Universitas Flores



Christina Bagenda, S.H., M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua

Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores



Hendrikus Harpon, S.H., M.Hum
NUPTK: 3444756657130153

LEMBAR PENGESAHAN

**“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI
KENDARAAN BERMOTOR TANPA SIM DI TINJAU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALULINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN (SUATU STUDI DI POLRES ENDE)”**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

CRISTOPER AQUINAS KLODENG

2021111110

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Pada Hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2026

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum | (Ketua) | (..... ) |
| 2. Christina Bagenda, S.H., M.H | (Sekretaris) | (..... ) |
| 3. Karolus Charlaes Bego, S.H., M.Sc | (Anggota) | (..... ) |
| 4. Sumi Rahayu Sulaiman, S.H., M.Hum | (Anggota) | (..... ) |
| 5. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum | (Anggota) | (..... ) |

Mengetahui :

Dekan

**Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H., M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua

**Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NUPTK: 3444756657130153

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur tak henti hentinya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan dan merampungkan proses penulisan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR TANPA SIM DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (SUATU STUDI DI POLRES ENDE)” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, Universitas Flores.

Dalam proses penulisan serta penyusunan skripsi ini, tentu saja bukan karena kemampuan penulis saja namun juga terdapat dukungan dari beberapa pihak yang senantiasa mendukung penulis dalam merampungkan serta menyempurnakan tulisan ini. Oleh karena itu, limpahan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Laurentius D. Gadi Djou, Akt. selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores.
2. Bapak Dr. Willybrodus Lanamana, S.E., M.M.A. selaku Rektor Universitas Flores, bersama Sekretaris Eksekutif dan para Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H. sebagai Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.
4. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan juga selaku

Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta masukan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.
6. Ibu Gratiana Sama, S.Pd., M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.
7. Bapak Hendrikus Haipn, S.H., M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.
8. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum. sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan juga sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dengan baik sehingga penulis dapat menerima ilmu demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama proses perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora yang telah dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.
11. Bapak dan Ibu Pegawai Program Studi Ilmu Hukum yang telah membantu dan melancarkan segala urusan administrasi penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi pengembangan diri penulis di masa depan. Akhir kata, disertai doa dan harapan tulus, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini. Semoga setiap lembar dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang lebih baik di kemudian hari.

Ende, 24 Agustus 2026
Penulis



Cristoper Aquinas Klodeng
Nim: 2021111110

MOTTO

“Bukan seberapa cepat tapi seberapa teguh kita berdiri hingga garis akhir”

Cristoper Aquinas Klodeng, 2026

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat-Nya yang tak terhingga. Di balik selesainya karya ini, terdapat doa-doa yang terwujud serta dukungan tulus dari orang-orang terkasih yang menjadi kekuatan saat langkah terasa berat. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat, kasih setia, penyertaan, dan kekuatan yang selalu melimpah di setiap langkah perjuangan saya hingga titik ini.
2. Orang Tua Terkasih, Bapak Olimpius Desrin dan Mama Wilhelmina Seno, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tiada tara, serta motivasi yang selalu menjadi sumber kekuatan utama saya.
3. Saudara-saudara Terkasih, Kakak Icha, Kakak Sari, dan Kakak Umbu, terima kasih atas persaudaraan, dukungan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan.
4. Teman-teman Terbaik, Ilmy, Asno, dan Pedro, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, masukan, diskusi, dan waktu yang dihabiskan untuk membantu menyempurnakan karya ini.
5. Anak-anak Kompleks Woloweku, terima kasih atas keceriaan, kehangatan, dan semangat yang selalu memberi dorongan positif di masa-masa sulit.
6. Teman-teman dan Kakak-kakak Brotherhood, terima kasih atas rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan dukungan yang tiada henti.

7. Teman-teman Angkatan 2021, terima kasih atas perjuangan, kenangan, dan suka-duka yang kita lewati bersama selama perkuliahan.
8. Teman-teman Ikatan Alumni Syuradikara Angkatan 65, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, dan semangat persaudaraan yang terus terjalin.

Semoga segala kebaikan, doa, dan dukungan tulus yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta keberkahan dari Allah SWT, dan menjadi amal jariyah yang tak terputus bagi mereka yang telah membantu.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cristoper Aquinas Klodeng
NIM : 2021111110
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Mekanisme Pendaftaran Tanah Ulayat Di Wilayah Adat Oleh Masyarakat Adat Suku Mulu Di Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada Di Tinjau Dari Peraturan Menteri Atr/Bpn Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Adminitrasi Dan Pendaftaran Tanah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat”**, dengan ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman/sanksi atas perbuatan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 24 Agustus 2026



Cristoper Aquinas Klodeng
NIM: 2021111110

ABSTRAK

CRISTOPER AQUINAS KLODENG, NIM: 2021111110. PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR TANPA SIM DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (SUATU STUDI DI POLRES ENDE)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penegakan hukum terhadap anak yang mengendarai kendaraan tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM) berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penegakan hukum di wilayah hukum Kepolisian Resor (Polres) Ende. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan sosiologis yuridis. Sumber data dalam penelitian meliputi data primer yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Ende serta metode dokumentasi, dan data sekunder berupa sumber hukum primer, sekunder, dan tersier melalui kajian pustaka. Analisis data dilakukan secara kualitatif-preskriptif untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang efektivitas pelaksanaan hukum di lapangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penegakan hukum oleh Polres Ende berdasarkan kewenangan atributif dalam Pasal 259–262 UU LLAJ jo. UU No. 2 Tahun 2002. Penegakan hukum dilakukan melalui langkah-langkah pencegahan seperti sosialisasi di sekolah-sekolah dan pengaturan lalu lintas, serta tindakan represif berupa penegakan tilang dan penyitaan sementara kendaraan. Namun, penegakan hukum terhadap anak yang belum dewasa juga harus memperhatikan jaminan perlindungan hak anak sesuai UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dengan mengutamakan pembinaan dan pengembalian kepada orang tua. Faktor-faktor yang menghalangi penegakan hukum antara lain kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, rendahnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat dan pelajar, serta terbatasnya fasilitas penegakan di lapangan.

Kata Kunci: *Penegakan Hukum, Anak, Surat Izin Mengemudi (SIM)*

ABSTRACT

CRISTOPER AQUINAS KLODENG, Student ID: 2021111110. LAW ENFORCEMENT AGAINST MINORS DRIVING MOTOR VEHICLES WITHOUT A DRIVER'S LICENSE AS REGARDED BY LAW NO. 22 OF 2009 ON TRAFFIC AND ROAD TRANSPORTATION (A STUDY AT THE ENDE POLICE DEPARTMENT)

This study aims to analyze law enforcement against minors who drive vehicles without a driver's license (SIM) based on Law No. 22 of 2009 on Road Traffic and Transportation (LLAJ Law) and to identify factors that hinder law enforcement within the jurisdiction of the Ende District Police (Polres). The research design employed is empirical legal research using a sociological-juridical approach. Data sources for this study include primary data obtained through in-depth interviews with informants from the Traffic Unit (Satlantas) of the Ende Police District, as well as documentation methods, and secondary data in the form of primary, secondary, and tertiary legal sources through a literature review. Data analysis was conducted using a qualitative-prescriptive approach to provide a comprehensive description of the effectiveness of law enforcement in the field. The research findings indicate that law enforcement by the Ende Police Department is based on the attributive authority outlined in Articles 259–262 of the Road Traffic Law in conjunction with Law No. 2 of 2002. Law enforcement is carried out through preventive measures such as public awareness campaigns in schools and traffic regulation, as well as repressive actions in the form of issuing traffic citations and temporarily impounding vehicles. However, law enforcement against minors must also take into account the protection of children's rights as guaranteed by Law No. 11 of 2012 on the Juvenile Criminal Justice System, prioritizing rehabilitation and return to their parents. Factors that hinder law enforcement include a lack of parental attention and supervision, low legal awareness among the public and students, and limited enforcement resources in the field.

Keywords: *Law Enforcement, Children, Driver's License.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
LEMBAR PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Lokasi Penelitian	11
G. Jadwal Penelitian	11
H. Anggaran Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pengertian Penegakan Hukum.....	13
B. Pengertian Anak.....	14

C. Surat Izin Mengemudi (SIM)	16
BAB III PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG	
MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR TANPA SIM	
DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22	
TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN	
JALAN	18
A. Dasar Kewenangan Penegakan Hukum terhadap Anak yang Mengendarai Kendaraan Bermotor tanpa SIM.....	18
B. Proses Penegakan Hukum Terhadap Anak yang Mengendarai Kendaraan Bermotor tanpa SIM	31
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENEGAKAN HUKUM	
TERHADAP ANAK YANG MENGENDARAI KENDARAAN	
TANPA SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM)	
A. Faktor Internal	38
B. Faktor Eksternal.....	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	